

MINAT SISWA DALAM PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP N 1 PADANG PANJANG

Ariep Bijaksana

Jurusan Sendratasik

FBS Universitas Negeri Padang

Indrayuda

Jurusan Sendratasik

FBS Universitas Negeri Padang

Zora Iriani

Jurusan Sendratasik

FBS Universitas Negeri Padang

Abstract

This article aims to explain the cause of his low-interest factor of students towards extracurricular activities 1 Junior High School dance in Padang Panjang. This type of research is qualitative research with a descriptive method. The object of the research was that students follow an extracurricular dance in SMP N 1 Padang Panjang. Instrument in this study is the researchers themselves by way of observation, documentation and interviews. The type of data in this study is the primary data and secondary data. Engineering data collection done by the library study, observation, documentation and interviews. The data has been collected, classified, diintrepresentasikan to avoid misinterpretation of data. The results showed that low cause factor of his interest in the activities of Esktrakurikuler students in Junior High School N 1 Padang Panjang there are 2 factors cause i.e. internal and external factors. Internal factors consist of desire, the attention and participation of external factors and consists of parents, coaches and facilities. The desires of the students in the following activities of the influential dance Estrakurikuler of these activities so that the stated desire of her low. Attention students in Extracurricular activities follow the Dance stated to have attention. Although there is still a small percentage of students who have not seriously followed the event. Participation of students extracurricular activities of dance graded fairly, although there are some students withdrew on the grounds there was les learning and there is no apparent reason.

Keywords: Student Interest, implementation, Extracurricular Dance

A. Pendahuluan

Pelaksanaan pendidikan Seni Budaya di SMP telah di atur dalam 4 bidang pembelajaran, yaitu bidang seni musik, seni tari, seni rupa dan seni drama/teater.

Secara keseluruhan target kurikulum yang hendak dicapai dalam Pendidikan Seni Budaya adalah mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan apresiasi, kreasi, dan memberi kesempatan siswa untuk menyalurkan minat bidang Seni Budaya.

Slameto (2013:180) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (minat dalam indikator keinginan, perhatian dan partisipasi). Menurut Suzanne K Langer (dalam buku Sudarsono, 1977:16) menyatakan bahwa tari adalah bentuk ekspresif itu, ialah bentuk diungkapkan manusia untuk di nikmati dengan rasa. Sedangkan menurut Suryodoningrat (dalam buku Sudarsono, 1977:17) tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan seirama musik serta mempunyai maksud tertentu.

Menurut Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan didalam Suryosubroto (2009:287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Di sekolah terdapat kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan pembelajaran intrakurikuler berpusat di dalam kelas yang merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang berupa pemberian materi/bahan ajar dari guru mata pelajaran sedangkan ekstrakurikuler tidak berpusat didalam kelas yang mana kegiatan ini diperuntukan bagi siswa yang berminat dibidangnya.

Kegiatan Ekstrakurikuler ini dilakukan di sekolah diluar dari jam mata pelajaran yang bertujuan untuk menambah serta mengembangkan minat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal. Di samping itu ekstrakurikuler juga sangat penting sekali untuk pembentukan kepribadian siswa, seperti sifat saling menghargai , tolong menolong, kerja sama, sportif, dan kreatif.

SMP N 1 Padang Panjang, sekolah ini masih menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) disini pendidikan seni budaya tidak hanya memuat materi ajar yang bersifat teoritis akan tetapi juga berupa praktek. Disamping pelajaran di kelas yang mana guru memberikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sekolah ini juga mengadakan kegiatan diluar kelas yang berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan didalam Suryosubroto (2009:287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Berdasarkan observasi awal peneliti mengetahui bahwa SMP N 1 Padang Panjang memiliki banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya di bidang tari. Terlaksananya kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N1 Padang Panjang tidak lepas dari peran sekolah, guru, pelatih, dan minat siswa itu sendiri.

Pada masa observasi peneliti melihat jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari berjumlah 20 siswa terdiri dari kelas VII, VIII, 1X, minggu pertama latihan berjalan dengan baik, pada minggu berikutnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari semakin berkurang dan mereka kurang serius, ini dilihat dari kurangnya minat siswa sehingga kurang responnya siswa menanggapi materi yang diajarkan oleh guru. Banyak siswa yang kurang semangat dan belum serius mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari

dan sampai akhirnya yang mengikutinya semakin berkurang setiap minggunya menjadi 10 siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) menjelaskan bahwa "Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati".

Objek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMP N 1 Padang Panjang Tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 10 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan, observasi (pengamatan), dokumentasi dan wawancara. Data yang berhasil dihimpun dari studi kepustakaan, observasi dan wawancara lebih dahulu diklasifikasikan, diintegrasikan untuk menghindari kesalahan penafsiran data yang ada, untuk mempermudah penelitian, kemudian dideskripsikan dan disimpulkan.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 1 Padang Panjang

Pada pertemuan pertama materi yang diajarkan pelatih yaitu menjelaskan tari daerah setempat yaitu tari galombang dan mengajarkan dasar-dasar gerak tari galombang.

Pada pengamatan kedua, guru memulai kegiatan dengan pemanasan terlebih dahulu selama 15 menit, mulai gerak pemanasan dari berlari-lari kecil kemudian pemanasan dari kepala, otot tangan, otot pinggul, dan otot kaki. Kemudian guru mengulang kembali materi dan gerakan pertemuan sebelumnya. Guru pun mencoba kemampuan siswa satu persatu untuk maju ke depan cuma ada 6 siswa yang mampu melakukan gerakan sehingga guru harus mengajarkan kembali gerakan sebelumnya kepada 3 siswa, terlihat mereka lupa gerakan dan kesulitan melakukannya,

Pada pengamatan ketiga, guru lebih banyak mempraktekan di depan dengan metode demonstrasi jadi bagi siswa yang kurang paham masih tampak kesulitan melakukan gerak yang diberikan guru sehingga memakai metode ceramah untuk menjelaskan gerak, setelah diamati ternyata masih ada siswa yang mengobrol dengan temannya dan permissi membeli minum, gurur menegur tapi kurang di hiraukan.

Pengamatan keempat, guru mengajarkan gerak dengan metode ceramah dan praktek. Guru menghampiri siswa satu persatu untuk diajarkan teknik yang benar, siswa cukup semangat dan sering mengulangi gerakan yang diajarkan. Guru melanjutkan gerak 4 kali delapan gerak tangan malenggang, dengan di iringi musik. Sehingga siswa terlihat kewalahan untuk menghafal dan menarikan nya.

2. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

a. Faktor Internal

Yaitu dilihat dari faktor dalam diri siswa meliputi keinginan, perhatian dan partisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang menyebabkan rendahnya minat siswa. Berdasarkan informasi dengan wawancara kepada siswa dapat disimpulkan yang jadi pengaruh eksternal adalah dari orang tua, guru dan fasilitas yang diberikan sekolah

3. Minat Siswa dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari

Slameto mengatakan bahwa “Minat dipengaruhi dari dalam dan luar diri orang itu sendiri, sehingga berpengaruh terhadap kegiatan itu sendiri”

Dari hasil penjelasan diatas, membahas faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMP N 1 Padang Panjang. Dapat disimpulkan ada 2 faktor penyebab yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yaitu faktor keinginan, faktor perhatian dan faktor partisipasi sedangkan faktor eksternal meliputi faktor orang tua, faktor guru dan faktor fasilitas.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara ternyata faktor internal sangat berpengaruh besar terhadap rendahnya minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Terlihat masih adanya siswa yang kurang serius, kurang aktif, mengobrol dengan temannya, datang terlambat, dan hanya sebagian siswa yang antusias dalam kegiatan ini, tidak semua siswa yang tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler tari ini. Hal ini dapat dilihat dari lebih banyaknya siswa yang kurang serius dari pada yang serius dalam mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler tari.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dilihat, bahwa tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 1 Padang Panjang berminat rendah dilihat dari siswa sebelumnya 10 orang dan setiap minggunya selalu ada siswa yang mengundurkan diri sehingga tersisa siswa dipengamatan terakhir menjadi 6 orang siswa dan dari pengamatan pertama sampai keempat cuma ada 3 siswa yang berminat tinggi, 1 siswa berminat sedang dan 2 siswa berminat rendah

Pelaksanaan ekstrakurikuler tari masih harus perlu mendapatkan perhatian yang lebih baik lagi dari pelatih dan pihak sekolah. Karena pelatih termasuk faktor yang penting dalam upaya meningkatkan minat siswa, dengan metode menarik dan bervariasi pelatih dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Ditambah lagi dengan perhatian dan motivasi secara langsung dari pihak sekolah dan pelatih kepada siswa akan menimbulkan minat siswa semakin membaik.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat siswa dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP N 1 Padang Panjang ada 2 faktor penyebabnya yaitu faktor internal dan ekstrenal. Keinginan siswa dalam mengikuti pelaksanaan Ekstrakurikuler tari berpengaruh besar terhadap kegiatan ini sehingga dinyatakan keinginannya rendah. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tari dinyatakan memiliki perhatian yang sedang, walaupun sebagian kecil masih ada siswa yang belum bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan tersebut. Partisipasi siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tari dinilai cukup, walaupun ada beberapa siswa mengundurkan diri dengan alasan ada les belajar dan ada tanpa alasan yang jelas.

Dukungan dan kontrol orang tua juga berpengaruh pada sebagian siswa. strategi dan metode guru mengajar membuat sebagian siswa menjadi bosan, dan fasilitas yang

kurang lengkap seperti alat musik juga sangat berperan penting terhadap rendahnya minat siswa.

Berdasarkan pembahasan peneliti menarik kesimpulan bahwa minat siswa terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 1 Padang Panjang adalah berminat rendah. Hal ini dibuktikan dari pengamatan pertama sampai keempat, dari 10 siswa ditemukan 2 orang keluar tanpa ada alasan yang jelas, 2 orang keluar ada alasan les belajar dan dari 6 siswa yang tinggal di pengamatan terakhir terdapat yang berminat tinggi cuma 3 orang, berminat sedang cuma 1 orang dan berminat rendah 2 orang

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 1 Padang Panjang akan memberikan banyak bermanfaat, tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektifitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Begitu banyak fungsi dan macam kegiatan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan, hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan sebaik-baiknya.

Butuhnya perhatian penuh dari pihak sekolah untuk terwujud nya kegiatan ekstrakurikuler yang diinginkan karena kegiatan ekstrakurikuler tari sangat bermanfaat bagi siswa, sehingga siswa mampu belajar dan mendalami ilmu tentang seni tari. Butuhnya metode dan strategi yang menarik bagi pelatih kegiatan ekstrakurikuler tari untuk siswa agar siswa merasa senang dan semangat dalam mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler tari dari rasa menyenangkan tersebut maka akan timbul keinginan siswa untuk belajar tari lebih baik lagi.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil peneliti sebagaimana dikemukakan sebelumnya dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Diharapkan pihak sekolah dan pelatih harus lebih memperhatikan lagi guna kelangsungan kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 1 Padang Panjang yang lebih baik lagi, 2) Guru seni tari dan pelatih kegiatan dapat lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tari, 3) Harus ada kesepakatan jadwal kegiatan ekstrakurikuler tari antar pelatih dan siswa supaya ada penempatan waktu yang tepat bagi kegiatan Ekstrakurikuler Tari. 4) Bagi pelatih harus membangkitkan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, memberikan metode yang menarik dan bervariasi dapat menggabungkan materi yang lebih disenangi siswa, siswa siswa merasa senang, semangat dan termotivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tari guna mendapatkan hasil yang memuaskan

Daftar Rujukan

- Slameto 2013, *Belajar dan Factor-factor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah : Wawasan Baru Beberapa metode Pendukung, dan Beberapa Kompenen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Ciptaan.
- Rusman. 2011. "*Model-model Pembelajaran (Pengembangan Profesionalisme Guru)*". Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Sagala. Syaiful. 2011. "*Konsep dan Pembelajaran*". Bandung: Alfabeta.
- Sudirman. A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudarsono. 1977. *Tarian-tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangsn Media Kebudayaan.
- Mardalis, 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yasmiarni, (2011). *Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*. Skripsi: UNP